

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) – AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah di Indonesia dan di Dunia. IMS termasuk HIV/AIDS telah menjadi pandemi dan mengancam penduduk dunia dengan berbagai dampak sosial dan ekonomi yang di timbulkan (Wiswasa Abhinaja, 2013).

Keberadaan IMS berpengaruh pada HIV/AIDS dimana banyak bukti yang meunjukkan bahwa IMS dapat meningkatkan resiko penularan/transmisi HIV melalui jalur seksual, sehigga IMS dianggap kofaktor infeksi HIV. Total kasus HIV di Indonesia dari Januari hingga September 2012 sebanyak 15.372 kasus. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan September 2012 sebanyak 92.251 kasus. Pada tahun 2012 menurut Kementerian Kesehatan RI, kasus HIV/AIDS menurut pekerjaan, pada ibu rumah tangga sebanyak 4.251 (Kemenkes RI, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami peningkatan kasus yang cukup tinggi. Dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2017 jumlah orang yang terinfeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 14.640 orang (Kemenkes RI, 2017). Persentase HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (69,2%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (16,7%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (7,6%). Rasio HIV antar laki-laki dan perempuan adalah 2:1. Persentase faktor risiko penularan HIV tertinggi pada bulan Oktober-Desember 2017 adalah hubungan seks beresiko pada heteroseksual (22%), homoseksual (21%), dan penggunaan alat suntik tidak steril pada penasun (2%) (Ditjen P2P Kemenkes RI 2017).

Diperkirakan terdapat sekitar 630.000 ODHA di Indonesia pada tahun 2015. Seperti di negara-negara Asia-Pasific lainnya, HIV dan AIDS di Indonesia terkonsentrasi di kelompok-kelompok populasi tertentu yang memiliki resiko tinggi penularan HIV terkait perilaku mereka, yang terparah oleh stigma yang melekat dan diskriminasi terhadap kelompok-kelompok ini. Prevalensi HIV pada tingkat nasional untuk kelompok usia 15 tahun ke atas diperkirakan mencapai 0,3%

pada tahun 2015. Estimasi untuk tingkat provinsi berkisar antara 0,1% sampai melebihi 2,0%. Penyebaran HIV di Papua (terdiri dari provinsi Papua Barat dan Papua), dengan prevalensi HIV diperkirakan mencapai 2,3% di populasi umum pada tahun 2013, merupakan pengecualian dibandingkan dengan tingkat penyebaran yang lebih terbatas di wilayah lainnya (WHO, 2017).

Data kasus AIDS yang dilaporkan setiap 3 bulan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) dalam 10 tahun terakhir (2003-2013), menunjukkan bahwa jumlah terbesar kasus AIDS pada perempuan adalah ibu rumah tangga. Penularan pada ibu rumah tangga dibandingkan dengan wanita pekerja seksual (WPS) cenderung meningkat sejak tahun 2003 sampai tahun 2013. Ibu rumah tangga lebih berisiko menderita AIDS dibanding penaja seks disebabkan oleh suami pengidap HIV dan menularkan istrinya melalui hubungan seks tanpa kondom. Pusat Komunikasi Publik Setjen Kementerian Kesehatan RI tahun 2012 menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 1.103 kasus AIDS pada perempuan, berdasarkan status pekerjaannya didominasi ibu rumah tangga, kejadian tersebut melampaui kasus AIDS di kalangan wanita pekerja seks komersial (Sophian, 2013).

Menurut data Kemenkes RI (2015), pada tahun 2010-2012 Jumlah kasus baru HIV positif di Indonesia cukup stabil, kemudian pada tahun 2013 dan 2014 kembali mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2010 jumlah kasus baru HIV positif sebesar 21.591 kasus kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2014 yaitu sebesar 32.711 kasus baru. Peningkatan jumlah kasus baru AIDS selalu terjadi setiap tahunnya, hingga puncaknya pada tahun 2013 tercatat 10.163 kasus kemudian terjadi penurunan jumlah kasus baru pada tahun 2014 yaitu sebesar 5.494 kasus dengan jumlah kumulatif kasus AIDS sampai dengan akhir 2014 sebesar 65.790 kasus (Kemenkes RI, 2015).

Virus HIV menyerang kekebalan tubuh menjadikannya tempat berkembang biak virus HIV baru kemudian dapat menyebabkan kerusakan pada sel darah putih serta mematikan fungsi kerjanya. Ketika seseorang terkena virus HIV, virus ini tidak langsung menyebabkan penyakit AIDS tapi memerlukan waktu yang cukup lama. Pada awalnya, seseorang yang terkena virus HIV umumnya tidak menunjukkan gejala yang khas. Biasanya, penderita hanya mengalami demam selama 3-6 minggu, tergantung pada daya tahan tubuh saat mendapat kontak virus HIV tersebut (Octavianty, 2015).

Adapun alasan saya memilih judul ini dikarenakan banyaknya pergaulan bebas di sekitar Jalan Maplindo Lingkungan XIII, Kelurahan Tegal Rejo kota Medan, sehingga saya tertarik mengambil judul ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Jalan Maplindo Lingkungan XIII Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan mengenai HIV/AIDS.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap penyakit HIV/AIDS di Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan yang berada di jalan Maplindo Lingkungan XIII?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap penyakit HIV di Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan yang berada di Jalan Maplindo Lingkungan XIII.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan yang berada di Jalan Maplindo Lingkungan XIII tentang HIV/AIDS.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat Jalan Maplindo Lingkungan XIII Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan tentang HIV/AIDS.
- c. Untuk mengetahui tindakan masyarakat Jalan Maplindo Lingkungan XIII Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan tentang HIV/AIDS.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak Kelurahan Tegal Rejo Kota Medan merencanakan program kesehatan dalam rangka memberantas penyakit menular, khususnya penyakit HIV/AIDS sehingga menurunkan angka penderita penyakit HIV/AIDS.
- b. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat Jalan Maplindo Lingkungan XIII tentang HIV/AIDS sehingga dapat mengubah pola hidup yang lebih sehat.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.